

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indeks Desa Membangun (IDM) yaitu sebuah indeks yang dipakai oleh pemerintah Indonesia untuk mengukur tingkat pembangunan desa di seluruh Indonesia. Kebijakan ini pertama dicanangkan pada tahun 2016 oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Melalui Permen Desa Nomor 2 Tahun 2016 mengenai Indeks Desa Membangun (IDM) Tujuan dari pembuatan IDM yaitu untuk mempercepat pembangunan di desa dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh desa di Indonesia untuk berkembang. Indeks ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pembangunan desa di seluruh Indonesia, sehingga pemerintah bisa mengambil kebijakan yang tepat untuk memperbaiki kondisi pembangunan desa yang masih tertinggal. Indeks Desa Membangun dibuat dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti data sensus penduduk, data kependudukan, data infrastruktur, data sosial ekonomi, dan data lainnya yang relevan dengan pembangunan desa. Sumber data tersebut dikumpulkan dari berbagai lembaga seperti BPS (Badan Pusat Statistik), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Desa Mandiri adalah sebuah kebijakan pembangunan desa yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia berdasarkan berdasarkan tiga indeks, ialah indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan ekologi/lingkungan. pencapaian nilai Indeks Desa Membangun (IDM) berdasarkan 3 indeks, yakni indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan ekologi/lingkungan melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Desa Mandiri didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan desa yang berkelanjutan dan partisipatif, yang melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan. Kebijakan ini menekankan pada pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan potensi lokal sebagai dasar pembangunan desa yang berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan waktu, kebijakan Desa Mandiri terus diperbarui dan ditingkatkan oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 2017, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 19 Tahun 2017 mengenai Penetapan Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2018, yang memberikan arahan dan panduan bagi pelaksanaan program Desa Mandiri di Indonesia. Program Desa Mandiri telah terbukti berhasil meningkatkan kesejahteraan dan

pemberdayaan masyarakat desa di Indonesia. Pada tahun 2020, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi melaporkan bahwa total desa di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 69.826 desa. Dari total desa tersebut di Indonesia pada tahun 2020 didominasi oleh desa berkembang sebesar 57,01%, di urutan berikutnya terdapat desa tertinggal sebesar 19,96%, desa maju sebesar 17,02%, desa sangat tertinggal sebesar 3,52% dan desa mandiri sebesar 2,49%.

Jawa Timur menunjukkan bahwa itu adalah provinsi dengan gudangnya desa yang mandiri. Jawa Timur sekarang memiliki jumlah desa mandiri terbanyak di seluruh Indonesia, menurut pemutakhiran data indeks desa membangun. Menurut SK Menteri PDTT RI No. 80 Tahun 2022 mengenai status kemajuan dan kemandirian desa tahun 2022, yang ditandatangani oleh Menteri PDTT Abdul Halim Iskandar pada 11 Juli 2022, Jawa Timur memiliki 1.490 desa mandiri, 3.906 desa maju, dan 2.326 desa berkembang.

Dibandingkan dengan provinsi lain, Jawa Timur memiliki jumlah desa mandiri terbanyak. Menurut Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa pada 14 Juli 2022, 1.490 desa mandiri, atau 23,88 persen dari 6.238 desa mandiri di Indonesia, terletak di Jawa Timur. Secara khusus Kota Batu sebagai wilayah administrasi di Provinsi Jawa Timur memiliki desa dengan total ada 19 desa yang tersebar di tiga kecamatan di Kota Batu dan semuanya sudah berstatus Desa Mandiri merupakan satu-satunya wilayah kabupaten/Kota di Indonesia. Menurut Walikota Kota Batu Dewanti (2022) selain statusnya sebagai Desa Mandiri, tiga desa lainnya termasuk dalam 10 peringkat tertinggi IDM: Desa Oro-oro Ombo dan Desa Sidomulyo di Kecamatan Batu, serta Desa Punten di Kecamatan Bumiaji.

Program Desa Mandiri diukur melalui Indikator kemandirian desa antara lain kemandirian ekonomi, kemandirian sosial budaya, dan kemandirian lingkungan. Kemandirian ekonomi diukur melalui tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, kemandirian sosial diukur melalui partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan budaya, kemandirian lingkungan diukur melalui partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan lingkungan di desa. Sumber daya yang digunakan dalam pengembangan wilayah di desa meliputi anggaran pemerintah pusat dan daerah, dukungan dari lembaga swadaya masyarakat dan dunia usaha, serta partisipasi masyarakat dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program pengembangan wilayah di desa.

Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi dalam mendukung program Desa Mandiri di wilayahnya. Dengan Sumberdaya alam berupa potensi wisata dan pertanian yang dimilikinya, Kota Batu dapat menjadi sumber penghasilan yang penting bagi desa-desa di sekitarnya. Selain itu, Kota Batu juga memiliki aksesibilitas yang baik dan infrastruktur yang memadai, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah

pedesaan. Pada saat ini dibuktikan dari 19 (Sembilan Belas) desa yang ada di Wilayah administrasi Kota Batu seluruhnya telah mendapat Status Desa Mandiri pada tahun 2022, hal ini merupakan satu-satunya wilayah di Indonesia sebagai Daerah yang sudah terbebas dari Kemiskinan. Secara Khusus bagi Desa Oro-Oro Ombo, Kecamatan Kota Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu desa yang telah berhasil meraih penghargaan tertinggi secara berturut-turut sebagai Desa Mandiri tingkat nasional dengan nilai 0,9981 pada tahun 2021 dan tahun 2022.

Penentuan Desa Oro-Oro Ombo sebagai Desa Mandiri tidak terjadi begitu saja. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan desa ini dalam mengembangkan potensinya sehingga mencapai status Desa Mandiri dan mendapat penghargaan tingkat nasional. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap penentuan Desa Oro-Oro Ombo sebagai Desa Mandiri. Fokus Penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penentuan Desa Oro-Oro Ombo sebagai Desa Mandiri,

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan sebuah desa dalam mengembangkan potensinya dan meningkatkan kemandirian desa. Dengan demikian, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan desa-desa di Indonesia agar lebih mandiri dan sejahtera.

1.2 Perumusan masalah Penelitian

Keberhasilan Program desa mandiri di Indonesia tahun 2022 terjadi pada seluruh desa di Wilayah administrasi Kota Batu di Provinsi Jawa Timur yaitu ada 19 desa telah mendapat Status Desa Mandiri yang membuat Kota Batu menjadi satu-satunya wilayah di Indonesia yang terbebas dari kemiskinan. Secara khusus salah satu dari desa tersebut adalah Desa Oro-Oro Ombo yang telah meraih penghargaan tertinggi sebagai Desa Mandiri tingkat nasional secara berturut-turut dengan nilai 0,9981 pada tahun 2021 dan 2022. Ini menunjukkan pencapaian prestasi yang baik bagi desa Oro-oro Ombo dan secara umum kesuksesan program pembangunan di desa-desa di Kota batu.

Oleh karena hal tersebut diatas maka diperlukan untuk menganalisis Faktor-faktor prioritas yang berpengaruh terhadap penentu status desa mandiri sehingga rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Faktor-faktor prioritas apa yang berpengaruh terhadap penentuan status Desa mandiri pada Desa Oro-oro ombo, Kota Batu, Provinsi Jawa timur?”

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berlandaskan latar belakang serta perumusan masalah penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor Prioritas yang berpengaruh terhadap penentuan status desa mandiri pada Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Batu,

Kota Batu” terdapat tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang dapat dilihat pada subab sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan Untuk Menemukan Faktor-faktor Prioritas yang berpengaruh terhadap penentuan status Desa mandiri pada Desa Oro-oro Ombo Kota Batu.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka sasaran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan status desa mandiri pada Desa Oro-oro Ombo Kota Batu.
2. Menemukan Faktor-faktor Prioritas yang mempengaruhi penentuan status desa mandiri pada Desa Oro Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang disusun pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai batasan banyaknya subjek yang menjadi cakupan dalam sebuah penelitian. Ruang lingkup di penelitian ini terdiri atas 2 yakni Ruang lingkup materi dan Ruang lingkup lokasi. dimana ruang lingkup materi menjelaskan materi apa saja yang dibahas pada penelitian ini dan ruang lingkup lokasi membahas letak studi kasus yang di ambil dalam penelitian ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian analisis faktor-faktor prioritas yang berpengaruh terhadap penentuan status desa mandiri meliputi:

1. Faktor-faktor yang akan dipelajari dalam penelitian ini yakni meliputi desa mandiri yang dilihat berdasarkan ketahanan ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan yang mempengaruhi penentuan status desa mandiri di Desa Oro Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu.
2. Penelitian juga akan membahas faktor-faktor berupa Faktor Internal berdasarkan variabel-variabel Ketersediaan sumber daya manusia, Ketersediaan potensi sumber daya alam, Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan, dan Kemandirian Ekonomi Desa dan Faktor eksternal dalam pembentukan dari Desa mandiri di Desa Oro Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu.
3. Wilayah yang menjadi fokus penelitian yaitu Desa Oro Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjelaskan kondisi sosial budaya, ekonomi dan lingkungan di Desa Oro-oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu yang mempengaruhi penentuan status desa mandiri di wilayah tersebut

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Desa Oro-oro ombo merupakan Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Batu, Kota batu. Luas wilayah Desa Oro-oro Ombo adalah sebesar 1645,65 ha, Desa Oro-oro Ombo membentang dari kaki gunung Panderman hingga bagian bawah wilayah pusat Kota Batu. Desa Oro-oro Ombo terbagi atas 3 wilayah Dusun antara lain Dusun Dresel, Dusun Krajan, dan Dusun Gondorejo. Terdapat 13 Rukun Warga (RW) serta 36 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar dalam ketiga dusun dimana disetiap Rukun Warga (RW) terdiri dari 2 sampai 3 Rukun Tetangga (RT).

- Sebelah Utara : Berbatasan Kelurahan Temas Dan Kelurahan Sisir
- Sebelah Timur : Berbatasan Desa Beji
- Sebelah Selatan : Berbatasan Desa Tlekung dan Perhutani
- Sebelah Barat : Berbatasan Kelurahan Ngaglik, Gunung Panderman

1.5 Keluaran dan Manfaat

1.5.1 Keluaran

Beberapa output yang dapat dihasilkan dari penelitian Analisis faktor-faktor prioritas yang mempengaruhi menentukan status desa dalam mencapai desa mandiri adalah:

1. Analisis faktor-faktor prioritas yang berpengaruh dalam menentukan status desa mandiri di Desa Oro Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu.
2. Analisis kontribusi pengaruh masing-masing faktor terhadap menentukan status desa mandiri, baik itu faktor ekonomi, sosial, politik, maupun lingkungan.
3. Pembentukan model atau kerangka konseptual untuk menentukan status desa mandiri yang dapat digunakan di Desa Oro Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu, dan wilayah-wilayah lainnya di Indonesia.
4. Publikasi jurnal ilmiah dan diseminasi hasil penelitian untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang pengembangan desa mandiri.

1.5.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian Analisis faktor-faktor prioritas yang berpengaruh terhadap penentuan status desa mandiri pada desa oro-oro ombo Kecamatan Batu Kota terbagi menjadi 3 manfaat ialah manfaat bagi pemerintah, manfaat bagi masyarakat dan manfaat bagi peneliti. Berikut penjelasan secara rinci terkait 3 manfaat tersebut:

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian mengenai analisis faktor-faktor prioritas yang berpengaruh terhadap penentuan status desa mandiri pada Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat desa. Beberapa manfaat dari penelitian bagi pemerintah antara lain:

- a. Memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor prioritas yang berpengaruh dalam penentuan status desa mandiri di Desa Oro Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu, sehingga pemerintah dapat merancang program pengembangan desa yang lebih tepat sasaran.
- b. Memberikan dasar pemikiran dalam merumuskan kebijakan pengembangan desa mandiri yang lebih baik dan efektif, terutama di wilayah yang memiliki karakteristik serupa dengan Desa Oro Oro Ombo.
- c. Membantu pemerintah dalam melakukan alokasi anggaran yang tepat untuk program pengembangan desa mandiri, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam penentuan status desa mandiri.
- d. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik dan potensi Desa Oro Oro Ombo sebagai salah satu wilayah di Kota Batu, sehingga pemerintah dapat merancang program pembangunan yang berkelanjutan dan berkesinambungan di wilayah tersebut.
- e. Menyediakan data dan informasi yang bisa dipakai oleh pemerintah sebagai bahan evaluasi dan monitoring terhadap program pengembangan desa mandiri yang telah dilaksanakan.

2 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian mengenai Analisis faktor-faktor prioritas yang paling berpengaruh terhadap penentuan status desa mandiri pada Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota juga mempunyai manfaat penting bagi masyarakat, antara lain:

- a. Menambah pengetahuan masyarakat mengenai faktor-faktor prioritas yang berpengaruh dalam penentuan status desa mandiri, sehingga masyarakat dapat lebih memahami apa yang diperlukan untuk meningkatkan status desa mandiri di lingkungan mereka.
- b. Memberikan informasi yang relevan bagi masyarakat dalam merencanakan pengembangan desa mandiri di wilayah mereka, sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.
- c. Membantu masyarakat dalam memahami potensi dan karakteristik wilayah mereka, sehingga dapat memanfaatkan potensi yang ada dengan lebih baik dan mengembangkan sektor-sektor yang potensial.

- d. Mendorong partisipasi masyarakat dalam program pengembangan desa mandiri, karena masyarakat lebih memahami apa yang diperlukan untuk meningkatkan status desa mandiri dan dapat berkontribusi dalam proses pengembangan.
- e. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam program pengembangan desa mandiri, karena masyarakat dapat memantau dan mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan berdasarkan faktor-faktor yang telah diidentifikasi dalam penelitian

3 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti Dari Penelitian Analisis faktor-faktor prioritas yang berpengaruh terhadap penentuan status desa mandiri pada Desa Oro Oro Ombo Kecamatan Batu Kota yaitu:

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam penentuan status desa mandiri, sehingga dapat mengembangkan wawasan dan keterampilan dalam bidang tersebut.
- b. Menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian lapangan dan mengumpulkan data secara langsung dari masyarakat.
- c. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis data dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.
- d. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui hasil penelitian yang dilakukan.
- e. Menambah referensi dan publikasi bagi peneliti, sehingga dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap kualitas penelitiannya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Berikut ini akan dijelaskan terkait sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan tugas akhir Skripsi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, ruang lingkup lokasi, Keluaran dan masukan dan seluruh sistematika pembahasan dari bab yang ada dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas tentang dasar teori yang melandasi penelitian ini, serta penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini sebagai referensi dasar

BAB III **METODE PENELITIAN**

Membahas tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis penelitian dalam mencapai tiap sasaran pada penelitian ini

BAB IV **KONDISI WILAYAH FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENENTUAN STATUS DESA
MANDIRI**

Membahas berisikan mengenai gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu desa oro-oro ombo dan data hasil survey.

BAB V **ANALISIS DAN PEMBAHASAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PENENTUAN STATUS DESA
MANDIRI**

Membahas berisikan analisis yang dilakukan oleh peneliti sehingga ditemukannya hasil dari sasaran terakhir dan arahan dari penelitian

BAB VI **PENUTUP**

Membahas terkait penutup dari laporan penelitian yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti

1.7 Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, berikut akan dijelaskan mengenai alur dari suatu penelitian dalam bentuk diagram kerangka penelitian Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan status desa mandiri pada desa oro oro ombo Kecamatan Batu Kota Batu bisa dilihat di Gambar di bawah ini.

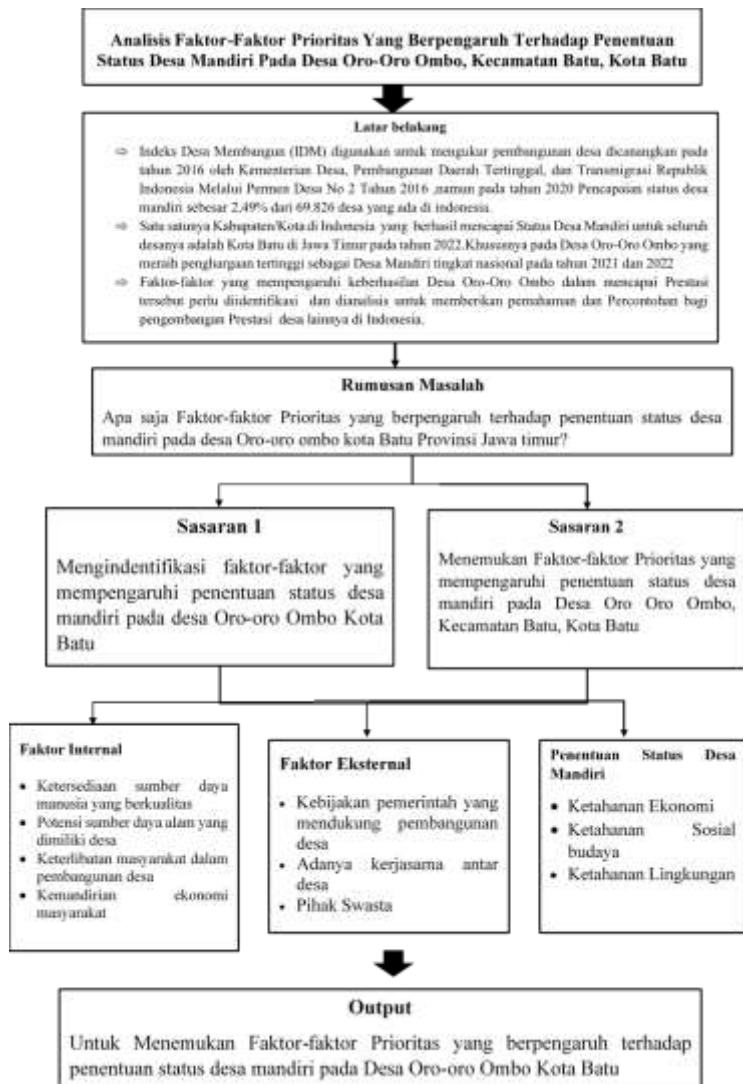
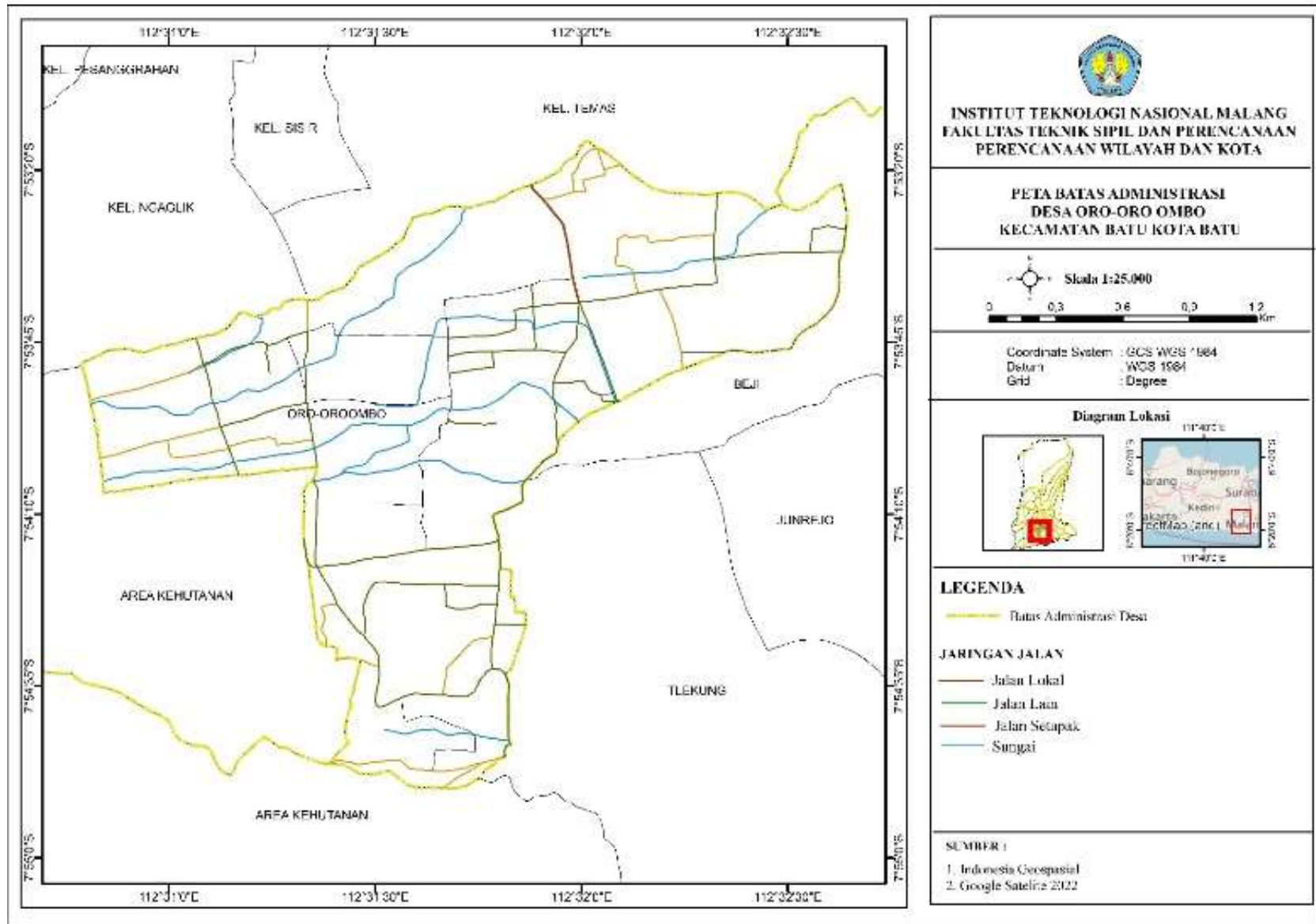


Diagram 1. 1 Kerangka Pikir



Peta 1. 1 Batas Administrasi Desa Oro-oro ombo